

TUGAS PRAKTIKUM PBSIM 04-12

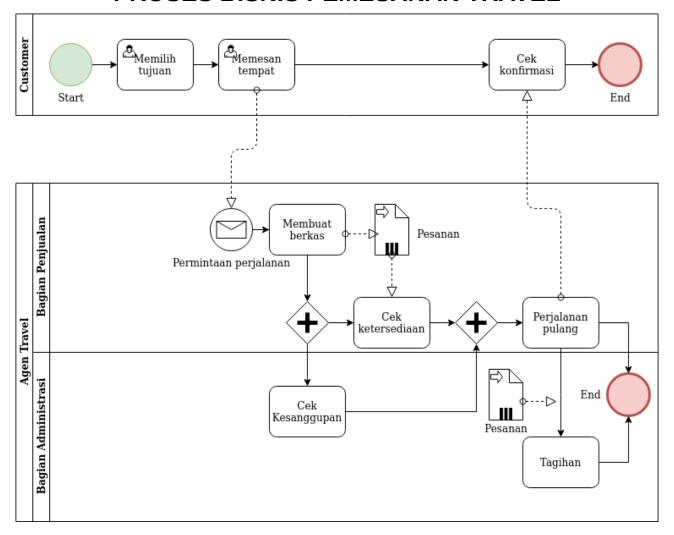


Adam Arthur Faizal M3119001 TI A

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
SEKOLAH VOKASI
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2020



PROSES BISNIS PEMESANAN TRAVEL



Proses Bisnis Pada Agen Travel sebagai penyedia layanan dalam kebutuhan transportasi pada saat ini telah dipermudah dengan munculnya agen-agen travel yang menyediakan tiket ke seluruh dunia. Bisnis agent travel saat ini menjadi usaha yang menjanjikan karena mereka ini selalu dibutuhkan semua orang dan mampu melayani semua customer dengan 24 jam. Bisnis travel tentunya telah banyak sekali di Indonesia. Dengan adanya agen travel, semua prosesnya lebih cepat, sekarang kita memesan tiket dan saat itupun tiket anda sudah bisa diterima. Secara garis besar, proses bisnis yang terjadi oleh agent travel ialah sebagai berikut.

- 1. Customer menghubungi agent travel
- 2. Bagian penjualan & penyedia informasi akan segera melayaninya
- 3. Lalu, customer memesan tempat dan memilih tujuan yang dia inginkan
- 4. Bagian penjualan & penyedia informasi akan membuat berkas dan customer mengisi formulir
- 5. Customer memilih Jadwal dan ingin di check
- 6. Bagian administrasi menjelaskan dan menanyakan apakah customer setuju/tidak setuju dengan jadwal tersebut.
- 7. Jika customer setuju, maka akan dimintai data Nama (sesuai KTP), Email, No. HP.

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

LAPORAN PRAKTIKUM MATA KULIAH PROSES BISNIS & SIM

- 8. Lalu, bagian administrasi menghubungi operator travel sebagai laporan tiket customer.
- 9. Setelah tiketnya ada, maka agent travel menjelaskan rincian tiket customer dan segera untuk memvalid kan data dan tanggalnya.
- 10. Setelah itu, agen travel memberi output tiket kepada customer dan customer mendapatkan tagihan.
- 11. Selesai

Notasi & Elemen yang digunakan

1. Flow Object

- 1. *Event*. Event direpresentasikan dalam bentuk lingkaran dan menjelaskan apa yang terjadi saat itu. Ada dua jenis event, yaitu start, intermediate, dan end. Event-event ini mempengaruhi alur proses alur proses dan biasanya menyebabkan terjadinya kejadian (trigger) atau sebuah dampak (result). Masing masing mewakili kejadian dimulainya proses bisnis, interupsi proses bisnis, dan akhir dari proses bisnis. Untuk setiap jenis event tersebut sendiri terbagi atas beberapa jenis, misalnya message start, yang dilambangkan seperti start event namun mendapatkan tambahan lambang amplop di dalamnya, yang berarti ada pesan event tersebut dimulai dengan masuknya pesan.
- 2. *Activity*. Activity merepresentasikan pekerjaan (task) yang harus diselesaikan. Ada 4 macam activity, yaitu task, looping task, sub process, dan looping subprocess.
- **2. Connecting Object.** *Connecting object* merupakan aliran pesan antar proses dimana satu kejadian dengan kejadian yang lain saling berhubungan dan merepresentasikan dari hubungan tersebut. Adapun simbol simbol atau gambar dalam penulisan connecting object ada 3 jenis yaitu sebagai berikut.
 - 1. *Sequence flow, me*representasikan pilihan *default* untuk menjalankan proses
 - 2. Message flow, merepresentasikan aliran pesan antar proses
 - 3. Association, digunakan untuk menghubungkan elemen dengan artifact
- **3.** *Swimlanes.* Elemen ini digunakan untuk mengkategorikan secara visual seluruh elemen dalam diagram. Ada dua jenis swimlanes, yaitu pool dan lane. Perbedaannya adalah lane terletak di bagian dalam pool untuk mengkategorisasi elemen-elemen di dalam pool menjadi lebih spesifik.
- **4. Artifact.** Elemen ini digunakan untuk memberi penjelasan di diagram. Elemen ini terdiri atas 3 jenis, yaitu:
 - 1. Data object, digunakan untuk menjelaskan data apa yang dibutuhkan dalam proses
 - 2. *Group*, untuk mengelompokkan sejumlah aktivitas di dalam proses tanpa mempengaruhi proses yang sedang berjalan
 - 3. *Annotation*, digunakan untuk memberi catatan agar diagram menjadi lebih mudah dimengerti



LAPORAN PRAKTIKUM MATA KULIAH PROSES BISNIS & SIM

Notasi BPMN diatas dapat memodelkan pesan kompleks yang dilewatkan diantara pelaku bisnis atau bagian dari pelaku bisnis, Salah satu kelebihan diagram BPMN adalah kemampuan dalam memodelkan aliran pesan karena dapat menggambarkan secara grafis pemisahan aliran proses berdasarkan organisasi atau departemen yang melakukannya.